

BAB V

KESIMPULAN DAN LAMPIRAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Ukuran perusahaan, *Leverage*, Tipe industri, Konsentrasi kepemilikan, Profitabilitas, dan Reputasi auditor terhadap pengungkapan *Financial Risk Disclosure* pada perusahaan yang terdaftar di indeks kompas 100 Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada *Financial Risk Disclosure*. Besar kecilnya ukuran perusahaan tidak menjadi faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan informasi mengenai risiko keuangan dalam perusahaan.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Leverage* berpengaruh pada *Financial Risk Disclosure*. Semakin besar rasio leverage ini, maka semakin besar pula informasi yang harus diungkapkan. Sebaliknya, semakin kecil rasio leverage ini maka semakin kecil pula informasi terkait risiko perusahaan yang harus diungkapkan..
3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Tipe industri tidak berpengaruh terhadap *Financial Risk Disclosure*. Pengungkapan risiko keuangan dalam perusahaan dipengaruhi oleh Tipe industri yang berbeda. Sedangkan industri yang berbeda akan dipengaruhi oleh batasan-batasan yang berbeda dalam perusahaan.
4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap *Financial Risk Disclosure*. Semakin besar tingkat Konsentrasi kepemilikan dalam perusahaan maka semakin kuat tuntutan untuk mengidentifikasi risiko yang mungkin dihadapi seperti risiko keuangan, operasional, reputasi, peraturan, dan resiko informasi.
5. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Financial Risk Disclosure*. Hasil penelitian menjelaskan Profitabilitas memiliki hubungan positif dengan pengungkapan risiko

keuangan, artinya perusahaan dengan tingkat Profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan kualitas pengungkapan risiko keuangan dalam perusahaan.

6. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Reputasi auditor berpengaruh terhadap *Financial Risk Disclosure*. Pengungkapan auditor *Big four* maupun bukan *Big four* mempengaruhi pengungkapan risiko keuangan perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah 90 laporan keuangan perusahaan indeks Kompas 100 yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, oleh karena itu hasil dari penelitian ini akan lebih baik jika jumlah sampel ataupun perusahaan pada penelitian selanjutnya dapat ditingkatkan sehingga kesimpulan penelitian lebih dapat digeneralisasi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas maka saran-saran yang semoga dapat menjadi masukan sebagai berikut:

1. Peneliti sudah menggunakan enam variabel independen namun pengaruh bersama-sama masih kecil yaitu dengan nilai adjusted R² sebesar 0.422. Hal tersebut menjelaskan masih ada sejumlah variabel lain yang belum digunakan, dan juga memiliki kontribusi dalam mempengaruhi dalam tingkat *Financial Risk Disclosure* perusahaan yang terdaftar dalam indeks Kompas 100 Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk penelitian yang akan datang adalah bagi perusahaan yang akan dan atau sudah mendaftarkan sahamnya baik di Bursa Efek Indonesia maupun Bursa efek luar negeri hendaknya lebih memperhatikan pelaporan risiko keuangan perusahaan nya. Hal ini dilakukan agar investor dapat mengetahui bagaimana perusahaan mengelola risiko keuangannya dan mungkin dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan variabel yang lain selain yang telah digunakan dalam penelitian ini, terutama variabel yang berkaitan dengan variabel corporate governance.